

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor usaha, termasuk dalam bidang kesehatan dan perdagangan obat-obatan pada apotek. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan keakuratan operasional, khususnya dalam pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data, dan penyusunan laporan penjualan. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah melalui sistem informasi akuntansi, yang berperan penting dalam mengolah data transaksi menjadi informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena mendukung proses pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data penjualan, serta penyajian laporan keuangan secara lebih akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian Sadri & Marlina (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keakuratan penjualan dan kinerja operasional perusahaan.

Penerapan sistem yang baik akan membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Dalam mendukung transformasi digital, aplikasi pencatatan penjualan hadir sebagai solusi yang dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan

keakuratan pengelolaan keuangan. Penggunaan aplikasi tersebut dinilai mampu mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data penjualan, laporan penjualan guna mempercepat penyajian informasi, serta meningkatkan keakuratan data yang dihasilkan. Fungsi aplikasi pencatatan penjualan meliputi pengelolaan laporan keuangan, stok barang yang dilakukan secara otomatis, dan menyediakan informasi arus kas secara *real-time* sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan dan pemantauan keuangan dengan lebih akurat (Sadri & Marlina, 2022).

Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pelaku usaha dapat mengurangi terjadinya kesalahan pada proses pencatatan manual, seperti kesalahan perhitungan maupun pencatatan data transaksi. Sistem tersebut juga memungkinkan pelaku usaha memperoleh informasi keuangan dan data riwayat penjualan secara lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan usaha, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, penerapan aplikasi pencatatan penjualan dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha sehingga data transaksi dan laporan penjualan menjadi lebih akurat.

Salah satu bentuk penerapan teknologi digital dalam kegiatan usaha adalah penggunaan aplikasi kasir pintar. Aplikasi kasir pintar memiliki fungsi untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola proses transaksi penjualan secara lebih akurat dan terstruktur. Aplikasi ini memiliki berbagai

fitur seperti pencatatan transaksi penjualan otomatis, pengelolaan stok barang, laporan penjualan harian, bulanan, dan tahunan, pencatatan laba rugi, pencetakan struk penjualan, hingga memudahkan pengguna dalam memantau data penjualan dan persediaan barang melalui *smartphone*, sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha dan mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih tepat. Selain itu, penggunaan aplikasi kasir pintar juga memudahkan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan dan arus kas secara lebih cepat, akurat, serta memberikan berbagai keunggulan dalam kegiatan operasional usaha, seperti membantu mempercepat proses transaksi penjualan, serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual (*human error*) (Balqis, 2025). Oleh karena itu, penerapan aplikasi kasir pintar menjadi salah satu bentuk digitalisasi sistem penjualan yang sesuai dengan kebutuhan usaha modern saat ini.

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak usaha, khususnya pada sektor apotek, yang belum memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi secara optimal. Banyak apotek yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, serta penyusunan laporan. Kondisi ini menyebabkan proses pengolahan data menjadi kurang akurat dan rentan terhadap kesalahan. Menurut penelitian S. Dewi et al. (2022) menunjukkan bahwa sistem penjualan yang masih dilakukan secara manual pada apotek menyebabkan proses pencatatan transaksi dan pengelolaan stok belum terstruktur dengan

baik, sehingga diperlukan sistem berbasis teknologi untuk membantu menghasilkan data yang lebih akurat dan terorganisir.

Penggunaan aplikasi kasir pintar dapat membantu proses pencatatan transaksi penjualan secara lebih akurat dan terstruktur dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, aplikasi kasir pintar juga dapat membantu pelaku usaha dalam memantau persediaan barang secara *real-time*, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan usaha secara lebih cepat dan akurat. Menurut penelitian Oktapiani et al. (2023) menyatakan bahwa sistem penjualan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan proses pengolahan data dan penyajian laporan penjualan belum berjalan dengan baik sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan penerapan sistem informasi berbasis komputerisasi, seperti aplikasi kasir pintar menjadi semakin penting untuk membantu menghasilkan pencatatan transaksi dan laporan penjualan yang lebih akurat serta terorganisir dalam pengelolaan operasional apotek.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2021), penggunaan aplikasi kasir pintar pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh mampu membantu proses pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan persediaan barang dagang secara lebih akurat dan terstruktur. Sebelum menggunakan aplikasi kasir pintar, proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dengan bantuan kalkulator dan nota tulis tangan sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan serta kesulitan

dalam mengetahui jumlah persediaan dan laba usaha. Selain penelitian tersebut, terdapat hasil penelitian dari Balqis, (2025), dengan judul penerapan aplikasi kasir pintar pada UMKM Kecap Djoe Hoa memberikan kontribusi dalam meningkatkan keakuratan pencatatan penjualan pada *platform Shopee*. Penggunaan aplikasi tersebut mempermudah proses pencatatan transaksi sehingga menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir.

Kondisi serupa juga terjadi pada salah satu apotek di Kabupaten Brebes, yaitu Apotek Doa Mama Brebes. Apotek Doa Mama merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan. Kegiatan operasional pada apotek ini berfokus pada penjualan obat, vitamin, dan suplemen guna memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dalam proses operasionalnya, Apotek Doa Mama Brebes melakukan kegiatan penjualan setiap hari dengan jam operasional yang dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Jam operasional tersebut ditetapkan untuk mendukung kegiatan penjualan obat, vitamin, dan suplemen kepada masyarakat sehingga kebutuhan konsumen terhadap produk kesehatan dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal dengan pemilik apotek, proses pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan belum menyediakan nota atau struk transaksi penjualan kepada konsumen. Sistem yang belum terintegrasi secara digital tersebut menyebabkan proses pencatatan memerlukan waktu lebih lama, berisiko terjadi kesalahan pencatatan (*human error*), serta

menyulitkan pengecekan data transaksi secara cepat dan akurat. Selain itu, tidak adanya bukti transaksi juga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan konsumen terhadap proses penjualan yang dilakukan. Pemilik usaha juga mengalami kendala dalam memantau persediaan obat dan menyusun laporan penjualan karena data belum tersusun secara otomatis dan terstruktur. Akibatnya, pengawasan kegiatan penjualan serta pengambilan keputusan terkait pengelolaan stok dan keuangan usaha menjadi kurang optimal karena informasi yang tersedia belum akurat dan *real time*.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem pencatatan transaksi yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan terstruktur serta mampu mendukung pengelolaan data penjualan yang semakin akurat. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi kasir pintar menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan pada Apotek Doa Mama untuk membantu proses pencatatan dan pengelolaan transaksi penjualan secara sistematis sehingga data transaksi yang dihasilkan menjadi lebih akurat. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul penelitian “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS KASIR PINTAR (*POINT OF SALE*) PADA APOTEK DOA MAMA BREBES”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Aplikasi Kasir Pintar (*Point of Sale*) pada Apotek Doa Mama Brebes?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Aplikasi Kasir Pintar (*Point of Sale*) pada Apotek Doa Mama Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi kasir pintar, serta menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya terkait sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Apotek Doa Mama Brebes

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman serta rekomendasi mengenai penerapan aplikasi Kasir Pintar dalam proses pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan secara lebih akurat. Melalui penerapan sistem tersebut, pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan akurasi pencatatan penjualan, mempermudah proses perencanaan keuangan, serta melakukan pengawasan terhadap arus kas dan persediaan barang secara lebih tepat.

3. Bagi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian akademik bagi mahasiswa maupun pihak universitas, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, serta dapat digunakan untuk menambah hasil penelitian topik-topik terkait sistem informasi akuntansi yang berupa penerapan aplikasi kasir pintar.

1.5 Batasan Masalah

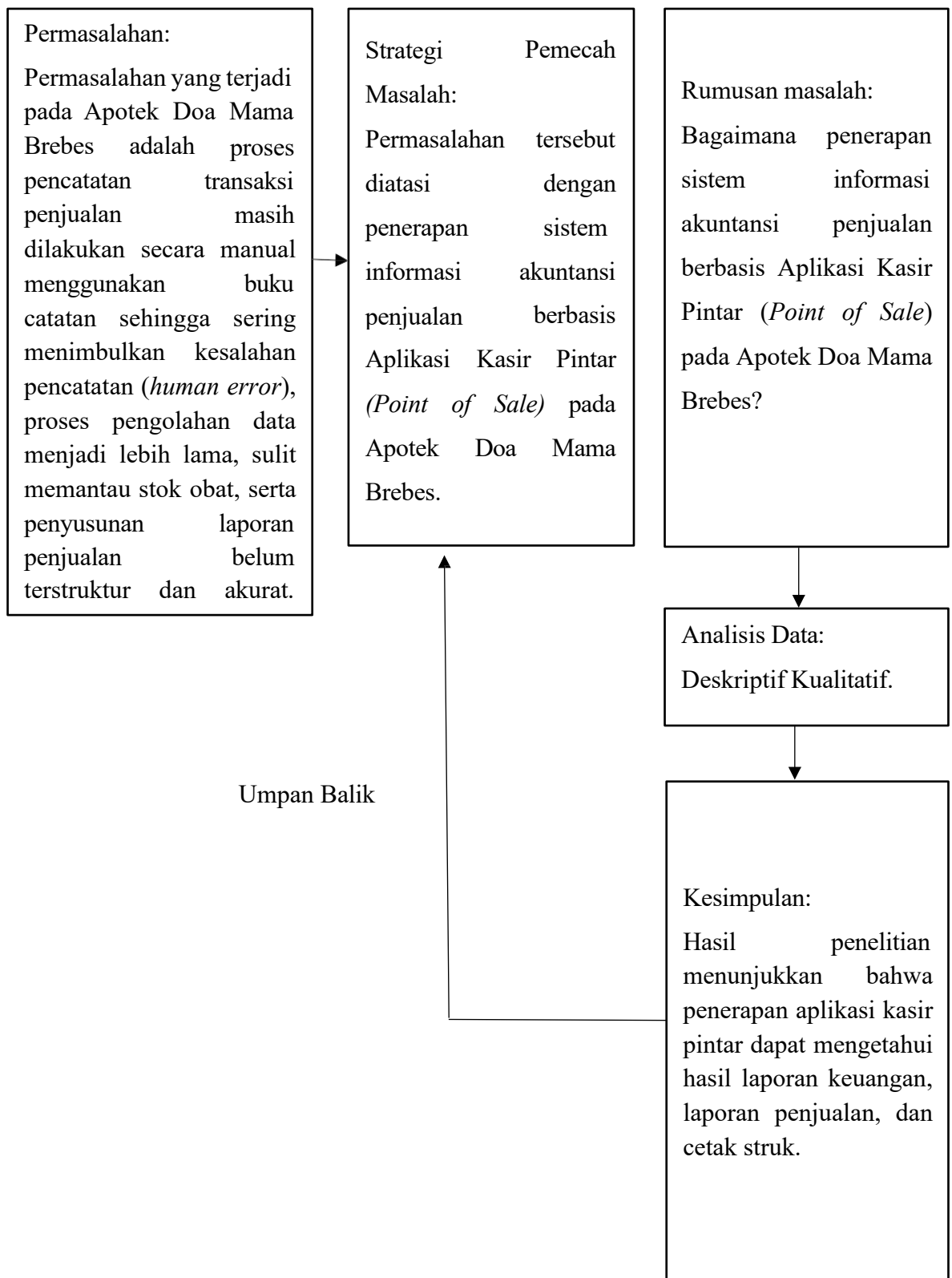
Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini berfokus pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan menggunakan aplikasi Kasir Pintar jenis POS versi berbayar dalam proses transaksi penjualan obat-obatan di Apotek Doa Mama Brebes, yang meliputi obat racikan, obat jadi dalam berbagai bentuk sediaan (tablet, kapsul, sirup, salep, dan tetes mata), obat tradisional, vitamin, suplemen, serta perbekalan kesehatan seperti antiseptik, kapas luka, dan produk kesehatan lainnya.

Seluruh transaksi penjualan yang dilakukan di Apotek Doa Mama merupakan penjualan secara tunai, sehingga penelitian ini tidak membahas transaksi penjualan secara kredit maupun pencatatan akuntansi yang berkaitan dengan penjualan kredit. Penelitian ini membahas proses pencatatan transaksi, pengelolaan data barang, pencetakan bukti transaksi, serta penyajian laporan penjualan yang dihasilkan oleh aplikasi Kasir Pintar. Selain itu, pembahasan penelitian difokuskan pada perbandingan proses

sistem informasi akuntansi penjualan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Kasir Pintar untuk menggambarkan perubahan yang terjadi dalam proses pencatatan transaksi dan penyajian informasi penjualan. Jenis barang obat-obatan yang dimasukkan hanya ada pada transaksi bulan Juni. Penerapan dalam penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 1 Juni sampai dengan 30 Juni 2026.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur pemecahan masalah yang terjadi pada Apotek Doa Mama Brebes. Proses pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji penerapan aplikasi Kasir Pintar (*Point of Sale*) sebagai sistem informasi akuntansi penjualan yang mampu mengelola transaksi secara terkomputerisasi. Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat mendukung pencatatan data penjualan dan penyajian laporan yang memiliki tingkat keakuratan lebih baik dibandingkan dengan proses pencatatan manual. Berdasarkan hubungan antara permasalahan dan solusi yang diteliti, kerangka berpikir penelitian disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal Tugas Akhir (TA) ini memuat berbagai unsur pendukung dalam penulisan penelitian yang bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami serta menemukan bagian-bagian penting pada penelitian secara lebih mudah dan cepat. Bagian ini terdiri dari, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi sistem akuntansi penjualan, penjualan, aplikasi kasir pintar (*Point of Sale*), dan juga Apotek.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode data analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan temuan-temuan yang didapat selama penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data yang diperoleh. Serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan penelitian, baik berupa buku, jurnal, maupun literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Lampiran berisi data dan dokumen pendukung yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran ini berisi informasi pendukung yang melengkapi keseluruhan isi penelitian, yang digunakan sebagai referensi dan bukti dalam penyusunan Tugas Akhir (TA).